

PENDAMPINGAN USAHA PADA UMKM KUE BASAH NOVA CAKE'S

Raflen Aril Gerungan¹, Safriansyah², Yasir M. Pidu³, Nur Asiah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Terbuka

raflenaril@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
*Pendampingan
Usaha, UMKM,
Kue Basah*

Nova Cake's merupakan usaha UMKM rumahan yang memproduksi kue basah dengan fokus pada varian kue panada ikan, cucur, bolu gula merah, dan bolu pandan. Permintaan kue basah Nova Cake's digemari oleh masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas. kuantitas produksi, kualitas produk dari sisi legalitas dokumen, manajemen usaha, minimnya pemanfaatan pemasaran melalui media sosial dan kurangnya pemahaman pembuatan konten, dan persaingan pasar menjadi masalah dalam keberlanjutan usaha ini. Tujuan kegiatan ini memberikan pengetahuan, peningkatan kualitas produk, penguatan legalitas dokumen usaha, dan hibah alat produksi kepada mitra usaha UMKM Nova Cake's. Metode intervensi diterapkan dalam kegiatan ini berupa: 1) Pemberian hibah alat produksi yang membantu mitra dalam meningkatkan jumlah produksi kue, sehingga permintaan pasar yang semakin naik dapat teratasi. 2) Pendampingan pembuatan sertifikat HKI logo dan merek usaha, serta penambahan KBLI pada NIB sehingga bermanfaat dalam menjaga nama usaha dan produk serta meningkatkan kepercayaan terhadap produk kue. 3) Pendampingan manajemen usaha yang terbatas dalam pembuatan alur produksi/SOP sederhana untuk menjaga kualitas produk. 4) Pendampingan pengembangan konten dan pemanfaatan media sosial melalui pelatihan untuk meningkatkan daya jangkau pemasaran produk kue. Kegiatan PkM berjalan dengan baik, mitra usaha juga menyatakan dengan adanya kegiatan ini telah membantu usaha yang dijalankan sehingga memiliki beberapa peningkatan baik dari sisi pengetahuan, alat produksi, dan dokumen legalitas usaha, serta pendukung lainnya. Kegiatan yang dijalankan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra, hal ini telah mendukung keberlanjutan usaha Nova Cake's.

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang telah menjadi pilar dalam perkembangan ekonomi dan pembangunan Nasional (Sarfiyah et al., 2019). Sampai saat ini UMKM masih menjadi bentuk usaha primadona dalam memulai suatu bisnis, UMKM merupakan bentuk usaha yang relatif hanya memerlukan modal yang minim. Pertumbuhan UMKM di Indonesia cukup signifikan, rentang waktu tahun 2023 – 2024 terdata sudah mencapai lebih dari 66 juta UMKM dengan kontribusi 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau setara Rp. 9.580 triliun. UMKM di Indonesia bergerak diberbagai sektor seperti kuliner, fesyen, kerajinan tangan, hingga

teknologi digital. Hal ini tentunya mendorong peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Dwitri Waluyo, 2024; Kadin RI, 2023).

UMKM memiliki peran strategis dalam menyerap tenaga kerja, berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB Indonesia, memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menopang stabilitas perekonomian, memutar roda perekonomian di daerah, meningkatkan pendapatan Masyarakat sekitar, mampu menciptakan perekonomian yang merata, sumber devisa untuk produk-produk yang tembus pasar internasional, mampu melestarikan kearifan lokal (Bank Indonesia, 2024; DJPB Kemenkeu RI, 2023; Putra, 2018). Berdasarkan peran tersebut diatas maka UMKM bertumbuh menjadi pilar penting dalam ketahanan perekonomian di Indonesia (Kemenko Perekonomian RI, 2021).

Indonesia dengan jumlah penduduk 281.603 juta jiwa (BPS RI, 2024) menjadikan Indonesia sebagai pasar potensial yang kuat, hal ini tentunya berkorelasi dengan pertumbuhan UMKM. Namun pertumbuhan UMKM yang cukup signifikan tentunya tidak akan membuat UMKM terlepas dari masalah dan tantangan. Beberapa masalah yang sering dihadapi UMKM seperti: 1) keterbatasan modal; 2) akses pembiayaan; 3) permasalahan pemasaran; 4) teknologi digital; 5) permasalahan perizinan; 6) permasalahan manajemen usaha; 7) permasalahan inovasi produk; 8) permasalahan iklim usaha; 9) permasalahan internasionalisasi (Fuadi et al., 2021; Rachmawan Budiarto & dkk, 2015; Rahmiyati & Rachmawati, 2023; Suyadi et al., 2018).

Naiknya jumlah UMKM skala Nasional tentunya mendorong pertumbuhan UMKM di tiap daerah. UMKM di Provinsi Gorontalo naik signifikan, data menunjukkan tahun 2023 berjumlah 82.732 unit dan tahun 2024 UMKM telah berjumlah 105.509 unit, hal ini menunjukkan kenaikan jumlah UMKM sebesar 28 persen (Haris, 2024). Geliat UMKM tentunya tidak terlepas dari peran Masyarakat ketika mereka memutuskan untuk memulai suatu usaha. Nova Cake's merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Gorontalo, usaha ini bergerak pada bidang makanan khususnya memproduksi kue basah. Adapun produk kue basah yang di produksi oleh Nova Cake's yaitu Panada Ikan; Bolu Pandan; Bolu Gula Merah; dan Cucur. Selama menjalankan usaha tentunya Nova Cake's tidak terlepas dengan permasalahan tersebut di atas. Namun secara spesifik masalah yang dihadapi Nova Cake's yaitu jumlah produksi yang belum berimbang dengan permintaan pasar, menjaga kualitas produk dari sisi legalitas dokumen, manajemen usaha, masih minimnya pemanfaatan pemasaran melalui media sosial dan kurangnya pemahaman pembuatan konten, dan persaingan pasar.

Adapun Upaya yang dapat di lakukan dengan memberikan beberapa stimulus pendampingan, yaitu: 1) Hibah alat produksi; 2) Pendampingan pembuatan sertifikat HKI

logo dan/atau merek usaha, serta penambahan KBLI pada NIB; 3) Pendampingan manajemen usaha; 4) Pendampingan pengenalan, dan pemanfaatan media sosial serta pengembangan konten. Tujuan kegiatan ini memberikan pengetahuan, peningkatan kualitas produk, penguatan legalitas dokumen usaha, dan hibah alat produksi kepada mitra usaha UMKM Nova Cake's.

B. Metodologi Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dilaksanakan pada UMKM Nova Cake's di Jln. Sultan Hasanudin No 07, Kel, Biawao, Kec, Kota Selatan, Kota Gorontalo. Metode pada kegiatan ini menerapkan metode intervensi yang terbagi menjadi empat tahapan kegiatan: (1) Hibah alat produksi kue, bertujuan membantu pelaku usaha Nova Cake's dalam meningkatkan jumlah produksi kue sehingga dapat memenuhi permintaan pasar. (2) Pembuatan sertifikat HKI logo dan merek usaha, serta penambahan KBLI pada NIB sehingga bermanfaat dalam menjaga nama usaha dan produk, meningkatkan kepercayaan terhadap produk kue, dan peningkatan legalitas dokumen usaha. (3) Pendampingan manajemen usaha yang berfokus dalam pembuatan alur proses produksi/SOP sederhana untuk menjaga kualitas produk. (4) Pendampingan pemanfaatan media sosial dan pengenalan canva sebagai tempat pembuatan konten dalam meningkatkan daya jangkau pemasaran produk kue secara online.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi empat tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Hibah Alat Produksi

Alat produksi merupakan serangkaian alat yang digunakan untuk memproses suatu produk. Alat produksi kue merupakan komponen penting dalam proses pembuatan kue. Alat-alat ini tidak hanya mempermudah pekerjaan, tetapi juga mempengaruhi kualitas hasil akhir dari produk kue yang dihasilkan. Mulai dari skala rumahan hingga industri, pemilihan alat yang tepat akan sangat menentukan efisiensi dan produktivitas produksi. UMKM Nova Cake's menggunakan alat produksi untuk melakukan pengolahan bahan mentah menjadi produk kue basah yang diperjualkan. Terdapat beberapa jenis alat produksi, tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, secara umum alat produksi pada pembuatan kue terdiri dari: 1. Alat pengaduk, 2. Alat pemotong dan pengukur, 3. Alat pemanggang, 4. Alat hias.

Kegiatan hibah alat produksi kue pada mitra UMKM Nova Cake's berupa satu unit mixer adonan roti dan kue (Planetary Mixer Getra B-10HJ), satu unit tempat kukus kue (Klakat Susun 2 – 45x45), satu unit kompor gas mata seribu (Kp. Gas Cor 21A Niko NK21ASH). Penambahan alat produksi berupa mixer adonan roti dan kue akan dapat membantu dalam meningkatkan

kapasitas pengolahan adonan sehingga peningkatan dari sisi kuantitas dapat memenuhi permintaan pasar. Selanjutnya tempat kukus kue dengan tipe dua susun dapat membantu dalam proses pengukusan kue yang lebih banyak. Kemudian kompor gas mata seribu akan membantu dalam proses pemasakan kue dengan volume yang lebih besar dari kompor gas biasanya. Proses pemasakan kue yang dilakukan bisa untuk kue yang di kukus maupun yang di goreng.

Selanjutnya mitra UMKM Nova Cake's diberikan penjelasan singkat terkait pemanfaatan alat produksi tersebut dengan mengacu pada buku panduan. Selain itu, mitra diberikan penjelasan tentang pentingnya perawatan pada alat produksi kue yang sudah dihibahkan. Beberapa poin perawatan alat produksi kue yang sudah disampaikan, yaitu: 1. Membersihkan setelah digunakan, cuci alat dengan air sabun dan bilas hingga bersih, 2. Mengeringkan secara sempurna: pastikan alat benar-benar kering sebelum disimpan, 3. Melumuri dengan minyak: untuk alat yang terbuat dari logam perlu dilumuri dengan minyak tipis agar tidak berkarat. Adapun kegiatan penyerahan alat produksi kue (Gambar 1).



Gambar 1. Penyerahan alat produksi kue kepada mitra UMKM Nova Cake's

2. Pembuatan Sertifikat HKI dan NIB

Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk logo/merek usaha memiliki manfaat penting bagi pelaku usaha khususnya UMKM. Beberapa manfaat ketika memiliki sertifikat HKI: perlindungan hukum yang kuat sebagai bukti kepemilikan logo/merek, meningkatkan nilai bisnis berupa kredibilitas dan nilai jual, sertifikat HKI menunjukkan komitmen terhadap kualitas dan originalitas produk, memiliki sertifikat HKI berarti membuat identitas unik yang membedakan produk mitra berbeda dengan lainnya selain itu konsumen lebih mudah

mengenal dan mengingat merek yang memiliki logo yang khas dan terlindungi, Sertifikat HKI membantu menjaga reputasi merek suatu produk.

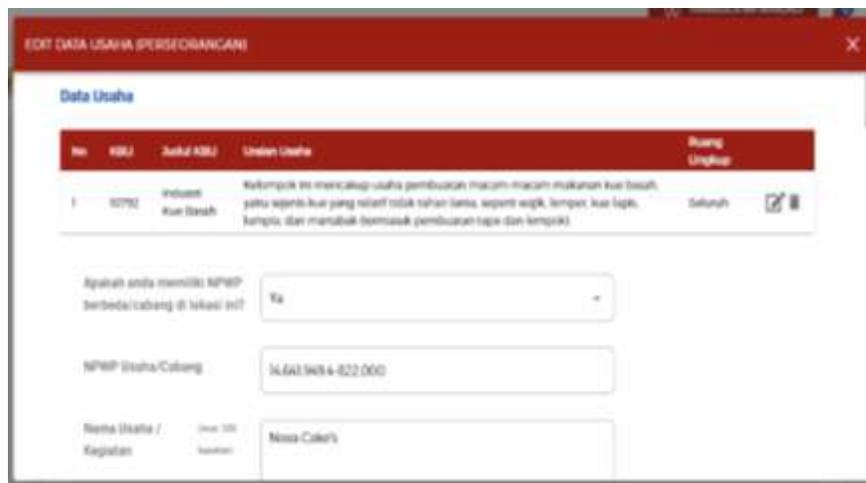
Proses pendampingan pembuatan sertifikat HKI dimulai dengan tahap awal menjelaskan dan memberikan pemahaman tentang manfaat jika logo dan/atau merek telah memiliki sertifikat HKI, kemudian mitra diminta untuk mempersiapkan dokumen persyaratan pengusulan HKI. Adapun dokumen yang perlu dipersiapkan adalah KTP pemohon, NPWP pemohon, surat pernyataan hak cipta yang dapat di ambil pada akun permohonan HKI, dan logo/merek yang akan didaftarkan. Selanjutnya setelah dokumen persyaratan sudah lengkap, maka permohonan sertifikat HKI dapat diajukan secara online pada laman e-hakcipta Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dalam pengajuan online terdapat beberapa field data yang perlu dilengkapi dan diupload, jika sudah selesai maka akan terbit billing pembayaran setelah melakukan pembayaran maka pemohon tinggal menunggu proses peninjauan dari DJKI terkait usulan yang diajukan sampai sertifikat HKI terbit. Adapun sertifikat HKI logo/merek yang sudah terbit dengan nomor EC002024207828 (Gambar 2).



Gambar 2. Sertifikat HKI Logo/Merek UMKM Nova Cake's

Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan identitas tunggal untuk setiap badan usaha atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha di Indonesia (Rendra et al., 2022). Memiliki NIB memudahkan pelaku usaha dalam menjalankan bisnis secara legal, efisien, dan berkelanjutan. Selain itu UMKM juga dapat mengakses berbagai fasilitas dan peluang yang dapat mendukung pertumbuhan usaha yang dijalankan, seperti akses permodalan oleh pihak bank, membangun kemitraan, peningkatan daya saing, dan penguatan legalitas usaha.

Proses pendampingan NIB untuk mitra UMKM Nova Cake's telah memiliki NIB sejak tahun 2023, untuk itu proses lanjutan yang dapat dilakukan yaitu penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada NIB yang sudah ada. Tujuan penambahan KBLI untuk mengakomodir jenis usaha yaitu pembuatan kue basah yang menjadi fokus usaha mitra dan pendampingan dalam kegiatan PkM ini. Proses penambahan KBLI pada NIB diperlukan beberapa dokumen yang perlu dipersiapkan oleh mitra yaitu KTP, NPWP, Alamat email aktif, dan nomor kontak aktif. Selanjutnya penambahan KBLI dapat dilakukan secara online melalui akun pada OSS yang sudah ada. Login menggunakan user dan password diperlukan untuk masuk pada akun OSS, selanjutnya pilih menu perizinan berusaha, pilih menu pengembangan, kemudian klik menu atau tombol tambah bidang usaha, klik tombol pilih bidang usaha, selanjutnya lakukan pengisian dan centang semua dialog pernyataan mandiri dan klik lanjut, setelah itu silakan isi data produk/jasa untuk melanjutkan proses penyimpanan data usaha, kemudian diakhir klik selesai. Adapun tangkapan layar proses pengajuan pada laman OSS (Gambar 3).



Gambar 3. Proses penambahan KBLI pada NIB secara online di laman OSS

3. Pendampingan Manajemen Usaha

Kegiatan pendampingan manajemen usaha pada mitra UMKM Nova Cake's terbatas pada pembuatan alur kerja dan/atau SOP sederhana yang dapat membantu dalam menjalankan proses bisnis. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan keberlangsungan bisnis. Peningkatan kinerja melalui pendampingan manajemen tentunya akan memberikan dampak positif pada produktivitas dan kualitas produk kue. Meningkatnya produktivitas melalui pendampingan manajemen ini akan menjadi dasar dalam suatu usaha melaksanakan strategi pengembangan usaha

yang berkelanjutan. Adanya keberlangsungan bisnis melalui pendampingan manajemen usaha tentunya akan membantu UMKM bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat.

Pada kegiatan ini mitra mendapat pendampingan dalam pembuatan alur proses produksi secara umum, pertama dimulai dari persiapan alat dan bahan, kedua pencampuran bahan dan/atau adonan, ketiga pencetakan adonan, keempat pengukusan/penggorengan, kelima pendinginan, keenam pengemasan dan pelabelan, ketujuh distribusi/penjualan. Selain mendapat pendampingan pembuatan alur proses produksi secara umum, mitra juga diberikan pendampingan dalam pembuatan alur proses produksi pada setiap jenis kue yang di produksi, yaitu: 1) Proses pembuatan kue panada ikan; 2) Proses pembuatan kue bolu pandan; 3) Proses pembuatan kue bolu gula merah; 4) Proses pembuatan kue cucur. Tahapan pembuatan alur proses produksi tersebut merupakan hasil diskusi dengan mitra, kemudian berdasarkan sumber informasi cara pembuatan produk kue tersebut maka dibuatkanlah alur proses produksi tersebut di atas. Adapun alur produksi pembuatan kue (Gambar 4).



Gambar 4. Alur produksi pembuat kue secara umum pada mitra UMKM Nova Cake's

4. Pendampingan Pengenalan dan Pemanfaatan Media Sosial dan Canva

Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita sehari-hari. Bagi UMKM, platform digital ini bukan hanya sekadar tren, melainkan menjadi alat yang sangat efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan brand awareness, dan mendorong pertumbuhan bisnis (Irawan et al., 2021). Melalui kegiatan pendampingan ini, mitra UMKM Nova Cake's mendapatkan penjelasan terkait pentingnya pemanfaatan media sosial baik Facebook, Instagram, dan Whatsapp. Beberapa poin penting yang menjadi materi dalam kegiatan ini yaitu: 1. Media sosial memiliki jangkauan pasar yang luas karena dengan media sosial memungkinkan pelaku usaha menjangkau pelanggan potensial

secara luas dengan biaya terjangkau; 2. Interaksi langsung melalui fitur-fitur seperti komentar, pesan, dan live chat memungkinkan pelaku usaha berinteraksi langsung dengan pelanggan, membangun hubungan yang lebih dekat, dan mendapatkan umpan balik yang berharga; 3. Meningkatkan brand awareness, hal ini dapat dilakukan dengan membuat konten yang menarik dan konsisten, pelaku usaha dapat meningkatkan kesadaran merek di kalangan pelanggan; 4. Meningkatkan penjualan melalui pemanfaatan media sosial sebagai saluran penjualan langsung dari produsen ke konsumen; 5. Pemanfaatan media sosial juga membantu pelaku usaha dalam analisis data, melalui fitur analisis data yang tersedia pada media social ini memberikan kemudahan pelaku usaha melacak kinerja kampanye, memahami perilaku pelanggan, dan mengoptimalkan strategi pemasaran. Adapun tangkapan layar menu perencanaan media sosial pada meta business suite (Gambar 5).



Gambar 5. Menu perencanaan media sosial pada laman Meta Business Suite

Konten tidak terlepas dengan media sosial, konten menjadi poin penting dalam pelaku usaha memanfaatkan media sosial. Meningkatkan brand awareness diperlukan konten yang menarik dan konsisten selain itu pelaku usaha juga dapat meningkatkan kesadaran merek produk di kalangan pelanggan (Indy Millani et al., 2023; Pidu et al., 2022). Kegiatan pendampingan ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana pemanfaatan canva untuk pembuatan konten. Penggunaan canva merupakan pilihan terbaik untuk mitra, hal ini dikarenakan canva sangat mudah digunakan, mudah dipelajari, memiliki template yang banyak, fitur editing yang lengkap, terdapat pilihan versi gratis dan berbayar dengan harga terjangkau.

Selain mendapatkan materi pengenalan pemanfaatan canva, mitra UMKM Nova Cake's diberikan demonstrasi pembuatan konten pada aplikasi canva. Kegiatan ini dimulai

dengan pembuatan akun canva dengan menggunakan email yang terdaftar pada google berdomain @gmail.com. Kemudian setelah masuk ke aplikasi canva, mitra akan diperkenalkan dengan fitur utama yang tersedia, dibagian kiri terdapat taskbar untuk menu beranda, proyek, template, merek, aplikasi, lab imajinasi, dan pada bagian tengah terdapat menu untuk pilihan jenis-jenis konten. Selanjutnya pilih menu template kemudian akan tampil berbagai pilihan template yang dapat dibuat menjadi konten. Berikutnya lakukan pemilihan konten yang tepat yaitu memilih konten untuk media sosial, setelah itu lakukan pengeditan yang dimulai dengan upload foto, penyesuaian teks, pemilihan warna latar belakang konten yang sesuai, penambahan logo usaha, penambabahan nomor kontak pemesanan. Selanjutnya lakukan pengunduhan file jika konten sudah selesai diedit, pengunduhan file memiliki opsi untuk format file, pilihan format file terbaik adalah PNG atau JPEG. Setelah proses pengunduhan selesai konten siap untuk di upload dan di bagikan. Adapun tangkapan layar tampilan canva dalam pembuatan konten (Gambar 6).



Gambar 6. Tampilan aplikasi Canva

D. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pada PkM ini dapat disimpulkan bahwa mitra sudah menerima penambahan alat produksi yang membantu mitra dalam meningkatkan jumlah produksi kue, sehingga permintaan pasar yang semakin naik dapat teratasi. Mitra mendapatkan pendampingan hingga memiliki dokumen legalitas berupa sertifikat HKI logo

dan merek usaha serta penambahan KBLI pada NIB mitra, hal ini bermanfaat dalam menjaga nama usaha dan produk serta meningkatkan kepercayaan terhadap produk kue. Melalui pendampingan manajemen usaha mitra telah memiliki alur produksi dan/atau SOP baik secara umum maupun untuk setiap jenis kue yang diproduksi, hal ini untuk menjaga kualitas produk. Melalui Pendampingan pengembangan konten pada aplikasi canva dan pemanfaatan media sosial telah meningkatkan pengetahuan mitra akan pemanfaatan tersebut, hal ini dapat meningkatkan daya jangkau pemasaran produk kue. Program pada kegiatan PkM ini sudah sesuai dengan kebutuhan mitra untuk meningkatkan produksi produk kue melalui hibah alat, penguatan dokumen legalitas, penguatan kontrol manajemen melalui alur produksi/sop, dan peningkatan pengetahuan untuk pemanfaatan medias sosial dan canva sebagai aplikasi pembuatan konten dan pemasaran.

E. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Universitas Terbuka yang telah mendukung kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan kepada seluruh tim serta mitra Nova Cake's.

F. Referensi

- Kadin RI. (2023). *UMKM Indonesia*. <https://Kadin.Id/Data-Dan-Statistik/Umkm-Indonesia/>. Bank Indonesia. (2024, November 2). *Pengembangan UMKM*. <https://Www.Bi.Go.Id/Id/Fungsi-Utama/Stabilitas-Sistem-Kuangan/Pengembangan-Umkm/Default.Aspx#:~:Text=UMKM%20memiliki%20peran%20penting%20bagi,Stabilitas%20sistem%20keuangan%20dan%20perekonomian.>
- BPS RI. (2024, June 28). *Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribu Jiwa), 2022-2024*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun--ribu-jiwa-.html>
- DJPB Kemenkeu RI. (2023, June 27). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. <https://Djpb.Kemenkeu.Go.Id/Kppn/Lubuksikaping/Id/Data-Publikasi/Artikel/3134-Kontribusi-Umkm-Dalam-PerekonomianIndonesia.Html#:~:Text=Sektor%20UMKM%20yang%20terbukti%20mampu,Mengatasi%20masalah%20pengangguran%20di%20Indonesia.>



- Dwitri Waluyo. (2024, September 4). *UMKM Indonesia Makin Kuat: Program Level Up 2024 Siap Dorong Digitalisasi Bisnis*. <https://Indonesia.Go.Id/>.
- Fuadi, D. S., Sadikin Akhyadi, A., Saripah, I., Pendidikan Indonesia, U., Edu, D., & Edu, A. A. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/DIKLUS.V5I1.37122>
- Haris. (2024, July 5). *Kemenkopukm Tingkatkan Usaha Mikro Gorontalo Jadi UKM*. <https://Berita.Gorontaloprov.Go.Id/2024/07/05/Kemenkopukm-Tingkatkan-Usaha-Mikro-Gorontalo-Jadi-Ukm/#:~:Text=Pada%20kesempatan%20itu%20Penjabat%20Gubernur,2023%20yang%20sebanyak%2082.732%20unit.>
- Indy Millani, A., Layli, R. M., Putri, S. A., & Calvin, C. (2023). PENDAMPINGAN UMKM KUE BASAH DI KELURAHAN GUNUNG ANYAR MELALUI DESAIN LOGO, KEMASAN, DAN MERK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(04), 403–308. <https://doi.org/10.62668/sabangka.v2i04.651>
- Irawan, W., Anita, A. S., Pidu, Y. M., Gerungan, R. A., & Asiah, N. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial untuk Promosi Wisata Puncak Pinus Desa Dulamayo Selatan. *Prosiding PKM-CSR*, 4, 2655–3570. <https://doi.org/https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1189>
- Kemenko Perekonomian RI. (2021, May 5). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://Ekon.Go.Id/Publikasi/Detail/2969/Umkm-Menjadi-Pilar-Penting-Dalam-Perekonomian-Indonesia#:~:Text=Berdasarkan%20data%20Kementerian%20Koperasi%20dan,Menjau%20196%207%20juta%20orang.>
- Pidu, Y. M., Gerungan, R. A., Anita, A. S., Irawan, W., & Asiah, N. (2022). MEDIA SOSIAL UNTUK MENUNJANG KEGIATAN DIGITAL MARKETING UMKM. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka*, 2, 345–356. <https://doi.org/10.33830/PROSIDINGSENMASTER.V2I1.741>
- Putra, A. H. (2018). PERAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN BLORA. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40–52. <https://jurnal.uns.ac.id/jas/article/view/18162>
- Rachmawan Budiarto, & dkk. (2015). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis - Rachmawan Budiarto, Susetyo Hario Putero, Hempri Suyatna, Puji Astuti, Harwin Saptoadi, M. Munif Ridwan, Bambang Susilo D.* - Google Buku (Nanik, Ed.; 1st ed.). Gadjah Mada University Press.



https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=JDdbDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=umkm&ots=luiOyWao_z&sig=8gmSdhzzMjnuX36t0pG_Sk11c8k&redir_esc=y#v=onepage&q=umkm&f=false

- Rahmiyati, N., & Rachmawati, T. (2023). PENINGKATAN DAYA SAING BERBASIS TEKNOLOGI MEKANIS DAN DIGITALISASI MARKETING PADA USAHA KERUPUK TENGIRI DI KOTA MOJOKERTO. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional (e-ISSN: 2797-0493)*, 3(02), 19–25. <https://aksiologi.org/index.php/abdimassa/article/view/504>
- Rendra, M. I., Rahmawati, L., Sholihah, H. R., Saputra, M. R., Arviani, N., Izzulhaq, A., & Kusuma, M. A. (2022). Pendampingan Pembuatan Dokumen Legalitas Usaha pada UMKM Sukilah Snack. *Surya Abdimas*, 6(4), 671–678. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i4.2263>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146. <https://doi.org/10.31002/REP.V4I2.1952>
- Suyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2018). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis - Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2736>